

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah BPRS yang terdapat pada wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penulis hanya mengambil satu lembaga BPRS yang ada di Yogyakarta yaitu BPRS Barokah Dana Sejahtera (BPRS BDS) karena penelitian ini ingin lebih fokus dan lebih mendalam untuk memahami fakta. BPRS BDS di pilih karena dinilai tingkat kesesuaian syariahnya cukup baik dan didirikan oleh tokoh-tokoh Islam sehingga akan lebih mendorong untuk menerapkan nilai-nilai Islam pada setiap kegiatannya. Subyek-Subyek dalam penelitian ini adalah direktur utama, kepala cabang sleman, manajer operasional, manajer marketing, *account officer*, nasabah dan pakar syariah. Direktur utama, kepala cabang sleman, manajer operasional , manajer marketing serta *account officer* dipilih karena mereka lebih memahami secara luas mengenai pembiayaan *mudharabah* khususnya terkait prosedur pembiayaan dan perhitungan proporsi bagi hasil atas keuntungan yang dihasilkan. Nasabah dipilih untuk mengkonfirmasi informasi yang diperoleh dari pihak bank . Pakar syariah dipilih agar kesimpulan yang dibuat oleh peneliti lebih handal.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah titik fokus dalam penelitian ini, adapun Obyek dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* di BPRS BDS.

Penelitian ini berfokus pada prosedur dan perhitungan bagi hasil dalam pembiayaan *mudharabah* di BPRS BDS.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dan lebih menekankan pada makna dari pada *generalisasi*, dimana peneliti adalah instrumen kunci yang memiliki bekal teori dan wawasan luas, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, dan analisis data bersifat induktif (Sugiyono,2005). Dengan menggunakan penelitian kualitatif maka data yang didapatkan akan lebih mendalam dan penuh makna sehingga hasil yang di dapat dari penelitian lebih handal.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada informan, sedangkan data sekunder berupa dokumen yang relevan seperti formulir, cara perhitungan bagi hasil, proposal pembiayaan, laporan keuangan, dokumen SOP dan dokumen perjanjian akad *mudharabah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Peneliti mendatangi secara langsung situs yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Peneliti mencari data sekunder yang relevan dengan penelitian berupa laporan keuangan, dokumen SOP, proposal pembiayaan, formulir dan dokumen perjanjian akad *mudharabah*.
3. Melakukan wawancara terhadap informan yang telah dipilih, yaitu manajemen BPRS BDS yang mempunyai wewenang mengenai kebijakan terhadap produk pembiayaan, nasabah pembiayaan *mudharabah* dan pakar syariah. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dimana pertanyaan yang diajukan tidak dirinci secara sistematis melainkan bersifat fleksibel bergantung pada kondisi di lapangan.
4. Memberikan pertanyaan-pertanyaan umum terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan bertema khusus.

F. Teknik Pemilihan Informan

1. Purposeful

Pemilihan informan yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian yang merupakan informan pokok atau utuh yang tujuannya agar peneliti dapat mempelajari dan memahami permasalahan pokok yang akan diteliti (Herdiansyah., 2014).

2. Snowballing

Menurut Herdiansyah (2014) *snowballing* merupakan penelusuran terhadap subyek yang bersifat sambung-menyambung karena subyek penelitian yang ditentukan sebelumnya kurang memberikan informasi yang mendalam sehingga memungkinkan peneliti untuk menambah subyek penelitian hingga sampai kepada sasaran. *Snowballing* juga merupakan pemilihan

informan yang dilakukan secara berantai dari satu informan ke informan lainnya. Informan yang dipilih berdasarkan usulan dari informan sebelumnya atau informan pokok yang telah diwawancarai yang tujuannya untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Direktur utama yaitu orang yang mempunyai kewenangan di BPRS BDS untuk merumuskan atau menetapkan suatu kebijakan.
- b. Kepala cabang yaitu orang yang memimpin aktivitas di kantor cabang.
- c. Manajer operasional adalah orang yang bertanggung jawab untuk memastikan operasional perusahaan berjalan sebaik mungkin, efektif dan efisien.
- d. Manajer marketing adalah orang yang memimpin dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan marketing agar dapat mencapai target BPRS BDS baik dari tim *funding* maupun tim *lending*.
- e. *Account officer* adalah orang yang bertugas mencari nasabah yang sesuai dengan kriteria untuk diberikan pembiayaan.
- f. Nasabah yaitu orang yang menjadi bermitra dengan pihak bank.
- g. Pakar syariah adalah seseorang yang dipandang oleh masyarakat atau berdasarkan profesinya telah berkompeten di bidang syariah.

G. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara kemudian diolah dengan cara:

1. Melakukan transkripsi wawancara (mengetik/menulis hasil wawancara) yang telah direkam menggunakan *tape recorder* atau *handphone*.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis laporan keuangan, dokumen SOP, proposal pembiayaan, formulir dan dokumen perjanjian atau akad *mudharabah*.
3. Memilah-milah data, apakah data tersebut relevan dengan pertanyaan penelitian atau tidak. Jika tidak relevan data tersebut tidak digunakan, yang perlu diolah hanya data yang relevan saja agar pembahasan bisa lebih mendalam, fokus dan menjawab pertanyaan penelitian.
4. Men-*scanning* materi wawancara, memberi kode atau warna pada tema yang sama antara satu informan dengan informan yang lainnya.
5. Melakukan analisis koherensi antara data dilapangan dengan landasan teori parameter).Sebelum mengambil kesimpulan sebaiknya melakukan *triangulasi* dengan pakar atau ahli untuk menghindari kesalahan penafsiran oleh peneliti dan supaya kesimpulan yang diambil lebih handal.
6. Menyajikan informasi dalam bentuk teks naratif atau laporan kualitatif.
7. Memaknai data untuk pengambilan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2005).